

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, sebagaimana yang dikemukakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebawi, “bahwa dalam studi kasus yang akan digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

² *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi”.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, maksudnya adalah; data sangat bergantung pada validitas penelitian dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

Atas pertimbangan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kandat, Kab Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis, MTsN Kandat masuk wilayah kabupaten Kediri paling selatan berbatasan dengan wilayah kabupaten Blitar. Tepatnya berada di dusun Balong desa Ringinrejo kecamatan Ringinrejo. Keadaan strata sosial masyarakat rata rata bertani dan sebagian sebagai TKI. Kehidupan sosialnya masih kental dengan budaya Jawa terbukti tercermin adanya kondisi sosial yang sangat rukun dan damai masyarakatnya.

³H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:Pustaka Setia, 2009), 125.

Dari sisi letak yang berada di wilayah perbatasan, kondisi peserta didik tidak hanya dari wilayah kabupaten Kediri. Tetapi dari wilayah kabupaten Blitar. Dari dua wilayah yang berbeda budaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Wilayah kabupaten Blitar yang berdekatan dengan Madrasah banyak didominasi pondok-pondok pesantren. Sehingga image masyarakat kabupaten Kediri dan kabupaten Blitar banyak yang menyekolahkan anak anaknya ke MTsN Kandat karena berada di komplek pondok pesantren Ar-Rosyad.

2. Sejarah Singkat MTsN Kandat

a. MTs Ar Rosyad Cikal Bakal MTsN Kandat

Berdirinya MTs Ar Rosyad tahun 1965 sebagai cikal bakal MTsN Kandat. Pendiri Mts Ar Rosyad K.H Ahmad Toha, B.A. Beliau seorang tokoh keagamaan yang memiliki perhatian besar pada dunia pendidikan. Enam tahun menuntut ilmu di pondok pesantren Gontor dan empat tahun mengajar di pondok tersebut merupakan bekal yang kuat bagi beliau.

Langkah pertama K.H Ahmad Toha saat itu adalah mendirikan pondok pesanteren Ar Rosyad dan Madrasah Ibtidaiyah Ar Rosyad. Mengingat pentingnya pendidikan yang berkelanjutan mendorong beliau mendirikan Madrasah tsanawiyah agar dapat menampung peserta didik lulusan dari MI Ar Rosyad.

Gagasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini pun di dukung oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Baedowi, Tauhid, dan H

Marzuki. Gagasan ini terealisasi pada tahun 1965 berdirilah madrasah tsanawiyah Ar Rosyad. Saat berdiri belum mempunyai gedung karena tidak tersedianya biaya ataupun bantuan dari pemerintah apalagi kebetulan pada saat itu terjadi konflik politik dan negara, yang sangat berimbas terhadap pengembangan madrasah tsanawiyah Ar Rosyad. Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung di gedung ruang belajar MI Ar Rosyad. MI KBM siang hari dan MTs KBM pagi hari.

- b. Status MTs Ar Rosyad menjadi MTs AIN Balong hingga menjadi MTsN Kandat

Lima tahun berjalan pendirian MTs Ar Rosyad pada tahun 1970 diusulkan negeri nama MTs Ar Rosyad menjadi MTs Agama Islam Negeri Balong disingkat MTs AIN Balong berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Agama nomor 203 tertanggal 10 September 1970. Pada tahun ini pula MTs AIN Balong memiliki gedung sendiri. Awal perubahan Nama MTs AIN Balong memiliki 100 peserta didik dan 15 tenaga pengajar.

MTs AIN Balong ini banyak sekali tantangannya yang harus dihadapi terutama bagi pendiri dan pendidik. Pada saat itu banyak sekali guru dari MTs AIN Balong terekrut sebagai PNS dan harus bertugas sebagai pegawai Negeri Sipil dengan penempatan diberbagai daerah sesuai dengan SK difinitif pemerintah. Kondisi itu berdampak MTs AIN Balong ibarat kapal tanpa nahkoda dan anaknya. Pada tahun 1978 SK MTs AIN Balong dan kepala madrasah direlokasi atau

dipindahkan ke Gondang Legi Malang. Akhirnya status madrasah pun menjadi swasta lagi. Perubahan status ini tentu berdampak pada kelanjutan madrasah. K.H Toha yang ketika itu mendapat tugas sesuai SK difinitif PNS di daerah Tuban akhirnya kembali ke Balong demi mempertahankan dan mengembangkan madrasah. Pada tahun 1980 status peneirian di relokasi ke MTs Negeri Malang dengan SK Menteri Agama No: 27 Tahun 1980, status negeri menjadi filial dan menginduk pada MTsN Kediri II. Kemudian pada tahun 1995 kembali lagi menjadi mengeri penuh dengan nama MTs Negeri Kandat dengan SK Menteri Agama RI No: 515 A tahun 1995 tanggl 22 november 1995 sampai sekarang.

c. Visi dan Misi MTsN Kandat

Visi : Beriman, Berilmu, Dan Berakhlaqul Karimah

Misi : - Meningkatkan aktivitas keagamaan dan berperilaku islami

- Mewujudkan budaya disiplin etika dan estetika
- Mewujudkan keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet
- Mewujudkan apresiasi belajar dan sarana pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik

- Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁶ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu: Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, dan guru. Selain diperoleh dari informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di MTsN kandat Kab Kediri.

⁵Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.⁷ Data sekunder ini berupa buku-buku, arsip, dokumen serta yang terkait dengan obyek penelitian dokumen-dokumen resmi, hasil laporan dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut. Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah meliputi:

1. Metode wawancara/interview

M. Nazir mengungkapkan bahwa metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview guide (panduan wawancara).⁸ Peneliti menggunakan metode interview terpimpin, Suharsimi Arikunto menjelaskan “interview bebas terpimpin

⁷ Ibid.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193.

merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam”.⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada beberapa pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru dan juga Murid. Dalam penelitian ini, metode interview bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan di MTsN Kandat, strategi pembentukan karakter dan juga faktor pendukung dalam pembentukan karakter .

2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Dengan metode observasi tersebut peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan yang dilapangan tentang nilai-nilai karakter yang ada di MTsN Kandat serta strategi pembentukan karakter di MTsN Kandat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen secara bahasa adalah sumber informasi yang bukan manusia, sedangkan secara istilah dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 132.

¹⁰ Ibid, 175.

menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian¹¹. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹² Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku panduan tata tertib, dan data-data yang mendukung strategi pembentukan karakter yang ada di MTsN Kandat.

Dokumen-dokumen yang terkumpul akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan validasi data¹³

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara, metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

- a. Sejarah berdiri dan profil MTsN Kandat
- b. Visi dan misi MTsN Kandat
- c. Data pendidik dan kependidikan di MTsN Kandat
- d. Sarana dan prasarana di MTsN Kandat
- e. Struktur organisasi di MTsN Kandat
- f. Dokumentasi kegiatan-kegiatan pembentukan karakter

¹¹ Ibid., 149.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

¹³ Afifuddin., *Metodologi...*, 141.

g. Data guru dan siswa di MTsN Kandat

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Menurut Patton yang dikutip Moleong bahwa “analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.¹⁴

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan strategi pembentukan karakter peserta didik di MTsN Kandat. Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Maksudnya adalah, proses dan pemusatan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan dari hal ini adalah untuk memahami seluruh data yang terkumpul dan memikirkan tentang pengumpulan berikutnya yang dibutuhkan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang bermacam-macam ke dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga formatnya dapat lebih sederhana dan mudah difahami maknanya. secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan

perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹⁵

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁶ Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti langsung pelaksanaan proses pembentukan karakter di MTs. Kandat

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 175-176.

¹⁶ *Ibid.*, 177.

¹⁷ *Ibid.*, 178.

membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tentang implementasi penegakan kedisiplinan dalam pembentukan karakter, peneliti akan menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan pelengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara

- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
 - f. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua penelitian beserta hasilnya sudah ditemukan, sehingga penelitian dapat disajikan dalam bentuk karya tulis untuk kemudian siap dipublikasikan.